

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan di dibahas tentang metode penelitian meliputi :

#### A. Lokasi dan Populasi penelitian

Lokasi penelitian yang akan diambil adalah siswa-siswikelas VIII SMPN 5 Lembang, terletak di Kp. Cicalung 1A RW 02 RT 08 Desa Wangun Harja Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat.

##### 1. Populasi

Populasi penelitian adalah keseluruhan sampel penelitian atau objek yang akan diteliti (Notoadmojo, 2005), populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas VIII di SMPN 5 Lembang berjumlah 98orang.

##### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmojo, 2005). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2007). Alasan mengambil total sampling karena menurut Sugiyono (2007) jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya.Sampel yang diambil dari penelitian ini adalah 98 orang.

#### B.Desain penelitian

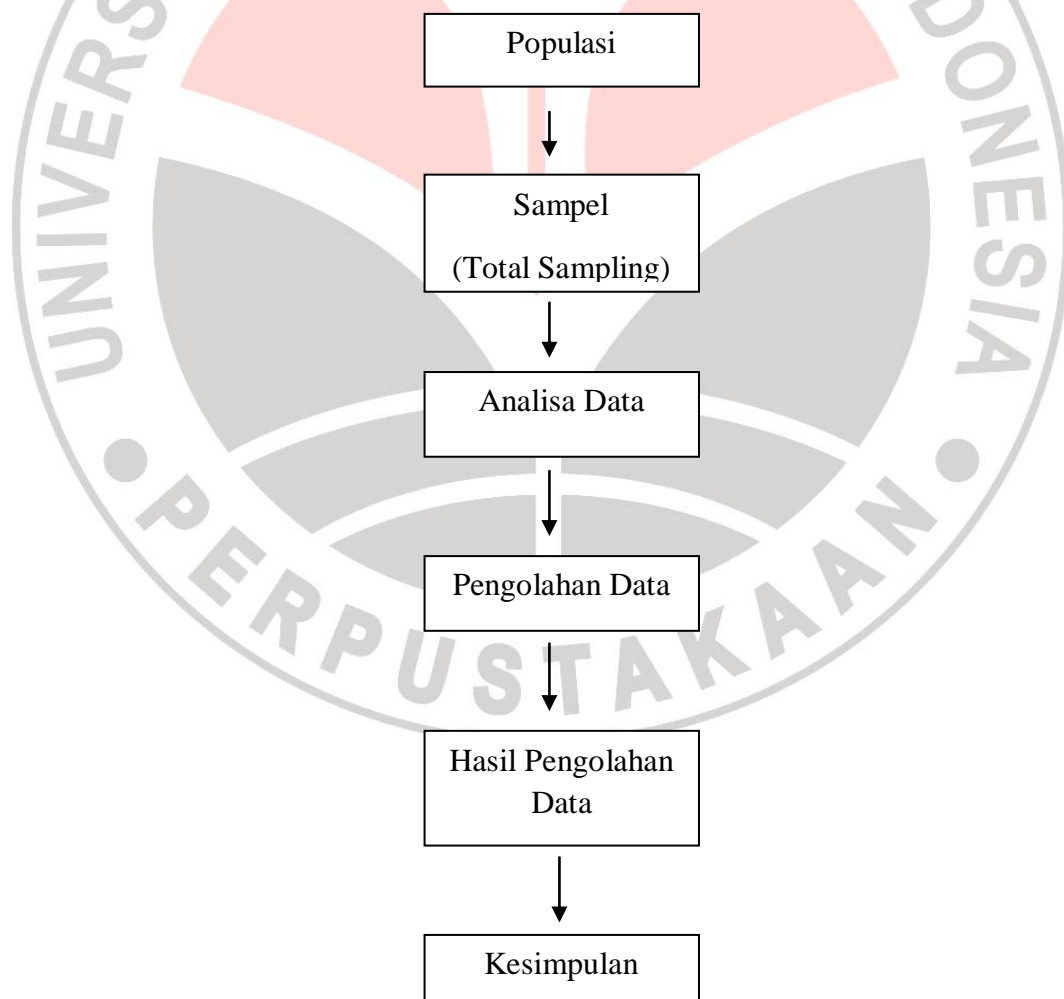
Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adlah desain penelitian deskriptif. Desain penelitian deskriptif adalah Suatu Penelitian yangdilakukan dengan tujuan utama untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaansecara Objektif (Notoadmojo, 2005).Desain penelitian ini digunakan untuk Memecahkanatau Menjawab Permasalahan yang sedangdihadapi pada situasi sekarang.Penelitian

Aditya Kresnawan Aminudin, 2013

GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA TENTANG PORNOGRAFI PADA SISWA KELAS VIII DI SMPN 5 LEMBANG

Deskriptif juga berarti penelitian yang dimaksudkan untuk menjelaskan fenomena atau karakteristik individual, situasi atau kelompok tertentu secara akurat. Dengan kata lain : Penelitian deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan seperangkat peristiwa atau kondisi populasi saat ini. Penelitian deskriptif merupakan cara untuk menemukan makna baru, menjelaskan sebuah kondisi keberadaan, frekuensi kemunculan sesuatu, dan mengategorikan informasi. Penelitian Deskriptif dilakukan dengan memusatkan perhatian kepada aspek-aspek tertentu dan sering menunjukkan hubungan antara berbagai variabel.

Adapun langkah-langkah desain penelitian yang disusun oleh peneliti adalah sebagai berikut:



Aditya Kresnawan Aminudin, 2013

GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA TENTANG PORNOGRAFI PADA SISWA KELAS VIII DI SMPN 5 LEMBANG

### Bagan 3.1 Langkah-langkah Penelitian

#### C. Metode penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara untuk memecahkan masalah ataupun cara mengembangkan ilmu pengetahuan dengan menggunakan metode ilmiah dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif.

Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiono, 2012).

#### D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Notoatmojo, 2005).

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

no	variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil ukur
1.	Pengetahuan	Segala sesuatu yang diketahui oleh remaja mengenai pornografi <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pengertian</li> <li>➤ Jenis-jenis</li> <li>➤ Faktor penyebab</li> <li>➤ Dampak</li> <li>➤ Pencegahan</li> </ul>	kuesioner	Baik : Jika presentase jawaban responden 76-100%. Cukup : Jika presentasi jawaban responden 56-75%.

Aditya Kresnawan Aminudin, 2013

GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA TENTANG PORNOGRAFI PADA SISWA KELAS VIII DI SMPN 5 LEMBANG

<b>E. I</b>			Kurang : Jika presentase jawaban responden < 55% . (Nursalam,2003).
-------------	--	--	--

### **Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Pada penelitian ini instrumen penelitian yang digunakan adalah kuisisioner, dimana peneliti mengumpulkan data secara formal kepada subjek dan subjek menjawab secara bebas tentang sejumlah pertanyaan yang diajukan oleh peneliti (Notoadmojo, 2005). Kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk pertanyaan pilihan ganda (a, b, c, d) sebanyak 21 pertanyaan responden memilih jawaban yang telah disiapkan yang dianggap benar dengan diberi tanda silang. Jika jawaban benar diberi nilai 1 dan jika jawaban salah diberi nilai 0 (Arikunto, 2006).

### **F. Proses Pengembangan instrumen**

#### **1. Validitas**

Validitas adalah Suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur. Suatu instrumen atau alat pengukur dikatakan valid, jika alat ukur itu mengukur apa yang harus diukur oleh alat itu. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi sebaiknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. (Notoadmojo, 2006).

Untuk mengetahui apakah kuesioner yang kita susun mampu mengukur apa yang hendak kita ukur, uji coba instrumen dilakukan di SMPN 6 Lembang karna mempunya karkteristik dan ciri yang sama, dilakukan pada 20 orang responden.

Data dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{bis}(i) = \frac{(X_i - X_t)}{S_t} \left[ \sqrt{\frac{P_i}{q_i}} \right]$$

Keterangan

$r_{bis}(i)$  : koefisien biseral soal no i

$X_i$  : rata-rata skor total yang dijawab benar soal nomor i

$X_t$  : rata-rata skor total semua responden

$P_i$  : proporsi jawaban yang benar untuk butir soal nomor i

$Q_i$  : proporsi jawaban yang salah untuk butir soal nomor i

$S_t$  : standar deviasi skor total semua responden, dengan rumus

$$S_t = \sqrt{\frac{\sum(x - \bar{x})^2}{n}}$$

Keputusan uji :

● Bila, hitung ( $r_{pearson}$ )  $\geq r_{tabel}$  : artinya pertanyaan tersebut valid

● Bila, hitung ( $r_{pearson}$ )  $\leq r_{tabel}$  : artinya pertanyaan tersebut tidak valid

Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Menyebarkan angket kepada 20 responden remaja putri di SMPN 6 Lembang sebanyak 25 pertanyaan.
- b. Setelah penyebaran angket dan mendapatkan hasil pengisian angket tersebut, lalu angket tersebut diproses dengan sistem komputer untuk dilakukan uji validitas. Item pertanyaan untuk variabel gambaran pengetahuan remaja tentang pornografi di SMPN 6 Lembang memiliki nilai koefisien validitas dengan titik kritis corrected item total correlation  $\geq 0,444$  dapat dinyatakan

valid dan untuk item pertanyaan yang memiliki nilai koefisien validitas dengan titik kritis corrected item total correlation  $< 0,444$  dinyatakan tidak valid. (Arikunto,2006).

- c. Hasil yang dinyatakan valid dari 25 pertanyaan yaitu sebanyak 21 pertanyaan diantaranya nomor item 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,12,13,15, 16,18,19,20,21,22,23,24,25.
- d. Hasil yang dinyatakan tidak valid sebanyak empat pertanyaan yaitu pada nomor item 5,8,24, dan 25.
- e. Hasil akhir, item pertanyaan yang digunakan pada kuisisioner untuk penelitian sebanyak 21 pertanyaan. Terdiri atas 21 pertanyaan yang valid dan untuk pertanyaan tidak valid dibuang soal nomor 5,8, 24, dan 25.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauhmana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama (Notoadmojo, 2005). Ada cara atau alat pengukuran yang dipakai untuk melihat reliabilitas dalam mengumpulkan data yaitu stabilitas: mempunyai kesamaan bila dilakukan berulang-ulang dalam waktu yang berbeda, ekuivalen: (pengukuran andalkan kesamaan) : instrumen yang dipergunakan harus mempunyai isi yang sama (Nursalam, 2003). Untuk mengetahui reliabilitrtas caranya adalah membandingkan nilai  $r$  tabel. Dalam uji reliabilitas sebagai nilai  $r$  hasil adalah '*Alpha*'. Bila  $r$  *Alpha* lebih besar dari konstanta (0,6), maka pertanyaan tersebut reliabel ( riyanto,2009).

Teknik yang digunakan adalah dengan menggunakan rumus koefisien reabilitas yaitu :

$$r_{ii} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum p1q1}{St^2} \right]$$

Keterangan :

Aditya Kresnawan Aminudin, 2013

GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA TENTANG PORNOGRAFI PADA SISWA KELAS VIII DI SMPN 5 LEMBANG

$r_{ii}$  : koefisien reabilitas tes

$k$  : cacah butir

$p1q1$ :varietas skonskor butir

$p1$  : proporsi jawaban yang benar untuk butir nomor  $i$

$q1$ : proporsi jawaban yang salah untuk butir nomor  $i$

$St^2$  : varian skor total

Keputusan uji :

Bila nilai *Crombah's alpha* lebih e konstanta (0,6) maka pertanyaan reliabel

Bila nilai *Crombah's Alpha* < (0,6) maka pertanyaan tidak reliabel.

Menurut hasil uji reliabilitas yang dilakukan kepada 20 responden yang bertempat di SMPN 6 Lembang, didapatkan  $r= 0,939$  sehingga diperoleh kesimpulan bahwa item pertanyaan tentang pengetahuan remaja tentang pornografi reliabel.

### G. Teknik pengumpulan data

Data ini bersifat data primer, data primer merupakan data yang diambil langsung dari responden. Penyebaran kuesioner dilakukan dengan mendatangi langsung ke SMPN 5 Lembang, yang terlebih dahulu mendapatkan izin kepada kepala sekolah. Pelaksanaan penelitian, peserta dikumpulkan semua pada satu ruangan, peneliti terlebih dahulu memperkenalkan diri, menyampaikan maksud dan tujuan penyebaran kuesioner dan memotivasi responden agar mengisi jawaban dengan jujur, cermat dan teliti, kemudian dibagikan lembaran kuisisioner atau angket, dalam bentuk pertanyaan pilihan ganda, menjelaskan teknik pengisian kuisisioner, mengawasi secara langsung pengisian kuisisioner dan mengambil kembali kuisisioner yang telah diisi oleh respon pada hari itu juga.

### H. Analisa data

Analisa deskriptif adalah suatu prosedur pengolahan data dengan menggambarkan dan meringkas data dengan cara ilmiah dalam bentuk tabel

dan grafis (Nursalam, 2003), salah satu pengamatan yang dilakukan pada tahap analisa deskriptif adalah pengamatan terhadap tabel frekuensi terdiri dari kolom-kolom yang memuat frekuensi dan presentasi untuk setiap kategori.

Adapun data di analisa secara univariat. Analisa univariat yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan presentasi dari tiap variabel (Notoatmojo, 2005) data diubah dalam bentuk presentase kemudian data tersebut diubah ke data kualitatif berupa kategori pengetahuan baik, cukup, dan kurang. Menurut Nursalam (2003) adalah

1. Kategori baik yaitu menjawab benar 76%-100%.
2. Kategori cukup yaitu menjawab benar 56%-75%.
3. Kategori kurang, yaitu jika menjawab benar <55%.

Setelah masing-masing responden mendapatkan kategorinya kemudian dihitung jumlah responden pada masing-masing kategori tingkat pengetahuan dan kemudian dipresentasikan dengan rumus sebagai berikut:

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan :

P : presentasi

F : jawaban

N : nilai maksimal

Setelah diperhitungkan melalui item diatas, maka peneliti melakukan interpretasi dari hasil tes dengan cara membuat kategori untuk setiap kriteria berdasarkan tabel aturan Koentjaraningrat (1990) dalam Suhartini (2007). Adapun interpretasi datanya adalah sebagai berikut:



**Tabel 3.2 Intrepretasi Data dengan kategori aturan Koentjaraningrat**

Presentase	Kategori
0%	Tidak ada
1 % - 25 %	Sebagian kecil
26 % - 49 %	Hampir separuhnya
50 %	Separuhnya
51 % - 75 %	Sebagian besar
76 % - 99 %	Hampir seluruhnya
100 %	Seluruhnya